

XPRESS

Musrenbang Kecamatan Ronggur Nihuta, Bupati Samosir: Mari Bersama Kita Seluruh Stake Holder Bangun Samosir

Karmel - SAMOSIR.XPRESS.CO.ID

Feb 15, 2022 - 04:32



SAMOSIR-Pemerintah Kabupaten Samosir melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbang) RKPD tingkat Kecamatan Ronggur Nihuta, Senin (14/2) di Aula Kantor Camat

Ronggur Nihuta.

Musrenbang dibuka secara resmi oleh Bupati Samosir Vandiko T. Gultom yang diwakilkan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Daerah Hotraja Sitanggung. Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Anggota DPRD Samosir Saur Tua Silalahi, Jonner Simbolon, para Pimpinan SKPD, Camat Ronggur Nihuta, unsur Forkopimca, Kepala Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Kepala Sekolah dan Insan Pers.

Dalam laporannya Camat Ronggur Nihuta Bresman Simbolon menyampaikan bahwa semua usulan dan komitmen bersama merupakan hasil musrenbang desa yang telah sesuai dengan kebutuhan sebagaimana dituangkan dalam RPJMDes dan telah disusun berdasarkan skala prioritas dengan hasil 85 usulan dari 8 Desa yang dominan pada pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi pada sektor Pertanian dan Pariwisata di mana segala usulan yang disampaikan telah disandingkan dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Samosir Tahun 2021-2026 yakni "Terwujudnya Masyarakat Samosir yang Sejahtera dan Bermartabat, secara Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan".

Dalam hal ini, Anggota DPRD Samosir menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan Musrenbang tingkat Kecamatan, diharapkan musrenbang ini dapat bermanfaat untuk pembangunan dan bersepakat untuk mensinkronkan usulan-usulan prioritas pembangunan dari tiap desa serta mengikuti visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Samosir. Kepala Desa agar segera mengajukan permohonan terkait alat berat agar dapat digunakan untuk pembukaan jalan dan pembuatan bendungan penampung air, pamsimas agar dimaksimalkan jangan dibiarkan.

Dalam Sambutannya Bupati Samosir yang diwakilkan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Samosir menyampaikan bahwa Musrenbang Kecamatan merupakan sarana untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam pencapaian pembangunan yang Berkualitas, Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel. "RKPD Kabupaten Samosir Tahun 2023 mengambil tema, Percepatan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Perekonomian, Kesehatan dan Pendidikan, oleh karena itu penyusunan RKPD tahun 2023 harus lebih cermat dan integratif dengan metode Bottom Up dimana perencanaan dimulai dari tingkat bawah ke atas untuk mempercepat pemulihan perekonomian demi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Samosir", ucapnya.

Dalam hal ini, Asisten juga menegaskan agar para Kepala Desa dapat mensinergikan dan menselaraskan Anggaran Dana Desa (DD) dengan program-program prioritas Kabupaten. "Infrastruktur fisik memang sangat penting, akan tetapi sektor-sektor lain juga harus diprioritaskan, kepala desa dan badan permusyawaratan desa harus kreatif dalam menyusun perencanaan pembangunan desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat", ujarnya.

Selanjutnya, Asisten II menyampaikan 4 (empat) skala prioritas pembangunan Kabupaten Samosir dalam Ranwal RKPD Tahun 2023 sebagai berikut; (1) Pencegahan dan Penanganan Bencana Alam dan Non Alam, (2) Kelestarian Budaya dan Pembangunan Pariwisata berkelanjutan, (3) Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Infrastruktur, (4) Percepatan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Kepala Bappeda Litbang Samosir Rajoki R. Simarmata dalam paparannya menyampaikan bahwa Musrenbang tingkat Kecamatan dilaksanakan untuk menampung segala usulan-usulan pembangunan yang akan disusun dalam RKPD Tahun 2023 yang sifatnya sangat prioritas dan bersentuhan langsung untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal ini Kaban Bappeda Litbang menyampaikan 10 program unggulan pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026 antara lain;

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat melalui penyediaan tenaga medis yang handal;
2. Peningkatan kemampuan Guru, Pendidik dan Inisiasi sekolah vokasi/ Akademik Komunitas dan Pemberian Beasiswa pada Pelajar/ Mahasiswa Kurang Mampu dan Berprestasi;
3. Pemberian Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan atau BPJS gratis;
4. Peningkatan dan pemerataan jalan dan jembatan Penghubung antar desa dan pengadaan Alat berat Untuk pembukaan jalan;
5. Pembangunan Infrastruktur jalan strategis kabupaten, Irigasi, air bersih dan tata kelola persampahan;
6. Peningkatan kualitas layanan jaringan telekomunikasi dan internet di seluruh Kabupaten Samosir;
7. Menjalin kerjasama dengan investor dalam rangka pengadaan teknologi untuk pemanfaatan air danau menjadi air minum;
8. Pembangunan Pariwisata Samosir dengan melibatkan para pemuda dan masyarakat;
9. Menghadirkan 6 produk UMKM Kabupaten berdasarkan potensi di 128 desa dan 6 kelurahan;
10. Ketersediaan Pupuk dan Bibit yang merata.

Dalam kegiatan musrenbang Kecamatan Ronggur Nihuta, dilaksanakan dialog interaktif yang dipandu oleh Camat dengan beberapa usulan antara lain Peningkatan jalan, rehabilitasi kantor, Pembangunan embung, pengadaan pupuk, bibit, ternak dan pengadaan alat pertanian. Musrenbang diakhiri dengan penyerahan berita acara dari Camat Ronggur Nihuta kepada Kepala Bappeda Litbang yang telah ditandatangani oleh seluruh Kepala Desa untuk dilanjutkan pada Musrenbang Kabupaten Samosir Tahun 2022.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan dalam stressing points menyampaikan agar seluruh stakeholder, Kepala Desa, Lurah dan Masyarakat untuk turut bergotong-royong dalam menjaga kebersihan desanya masing-masing guna mendukung samosir sebagai daerah Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Segala usulan yang disampaikan telah di input dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) untuk disinkronkan dengan program

pembangunan daerah, diharapkan kepada seluruh SKPD agar membangun komunikasi dengan Pemerintah Desa untuk mengetahui segala kebutuhan yang diperlukan serta membangun jejaring dengan Pemerintah atasan untuk membantu program pembangunan di Kabupaten Samosir mengingat keterbatasan anggaran daerah, manfaatkan samosir sebagai kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN).

Dalam kegiatan musrenbang ini, tiga desa telah ditetapkan sebagai Desa Wisata dengan pemberian Surat Keputusan oleh Bupati Samosir diwakili Asisten Perekonomian dan Pembangunan Daerah, dalam hal ini Asisten juga turut menyampaikan pesan kepada para Kepala Desa yang telah ditetapkan sebagai Desa Wisata agar selalu menjaga kebersihan lingkungan sebagai wujud Desa percontohan Wisata dan terus meningkatkan Potensi Desa untuk peningkatan ekonomi masyarakat. (Karmel)